

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai analisis pengembangan karier dan hubungan dalam petugas pengangkutan limbah infeksius di UTDD PMI Jakarta Pusat Tahun 2017, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Sebanyak 32 responden (91,4%) petugas pengangkut limbah infeksius di UTDD PMI Jakarta Pusat yang menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).
- b. Proporsi responden terbesar yaitu pada usia ≥ 28 tahun yaitu 18 responden (51,4%), sebagian besar memiliki pendidikan tinggi (SLTA) 21 responden (60,0%), kemudian lebih banyak yang masa kerja < 20 bulan yaitu 18 responden (51,4%).
- c. Sebanyak 19 responden (45,7%) petugas pengangkut limbah infeksius di UTDD PMI Jakarta Pusat memiliki pengetahuan yang tinggi, sebanyak 23 responden (65,7%) petugas pengangkut limbah infeksius di UTDD PMI Jakarta Pusat pernah mengikuti pelatihan.
- d. Sebanyak 18 responden (51,4%) petugas pengangkut limbah infeksius di UTDD PMI Jakarta Pusat yang mengetahui kebijakan mengenai Alat Pelindung Diri (APD).
- e. Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara faktor *host* pengetahuan dengan penggunaan APD pada petugas pengangkutan limbah infeksius di UTDD PMI Jakarta Pusat. Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara faktor *host* pengalaman pelatihan dengan penggunaan APD pada petugas pengangkutan limbah infeksius di UTDD PMI Jakarta Pusat.
- f. Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara faktor *environment* kebijakan mengenai Alat Pelindung Diri (APD) dengan penggunaan APD pada petugas pengangkutan limbah infeksius di UTDD PMI Jakarta Pusat.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi UTDD PMI Jakarta Pusat

- a. Jika tingkat pendidikan yang dimiliki oleh petugas pengangkutan limbah masih sebatas tingkat SD, sebaiknya pihak manajemen dari UTDD PMI Jakarta Pusat mengadakan kegiatan pelatihan khusus tentang limbah (B3) terhadap para petugas pengangkutan limbah, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang bahaya limbah infeksius, dan juga dapat menciptakan untuk selalu menggunakan APD sebelum memulai pekerjaan.
- b. UTDD PMI Jakarta Pusat perlu membentuk panitia pelaksana keselamatan dan kesehatan kerja (P2K3).
- c. UTDD PMI Jakarta Pusat perlu melakukan identifikasi keselamatan dan kesehatan kerja pada proses pengangkutan limbah infeksius, sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja.
- d. Menyediakan fasilitas alat pelindung diri (APD) lengkap terhadap petugas pengangkutan limbah. Pihak UTDD PMI Jakarta Pusat wajib menegur petugas jika para petugas tidak menggunakan APD yang lengkap sebelum bekerja.

V.2.2 Bagi Petugas Pengangkutan Limbah Infeksius

- a. Senantiasa mematuhi kebijakan manajemen (SOP) yang telah dibuat perusahaan atau instansi.
- b. Senantiasa menggunakan alat pelindung diri (APD) yang lengkap selama melakukan pekerjaan, peraturan tersebut dilakukan untuk menghindari dan meminimalisasi bahaya yang terjadi pada saat bekerja.
- c. Lebih konsentrasi dan berhati-hati dalam bekerja.